PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 6 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

RINING SETYOWATI

NPM : 12.1.01.01.0324 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

RINING SETYOWATI

12.1.01.01.0324 P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 6 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd	Dr. Atrup, M. Pd, M.M

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

ATAS NAMA :

RINING SETYOWATI
NPM : 12.1.01.01.0324 P

DENGAN JUDUL :

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 6 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dr. Atrup, M. Pd, M.M	
3. Penguji II	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 1870301023

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 6 TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Rining Setyowati
12.1.01.01.0324 P
Fak Keguruan Ilmu Pendidikan-Bimbingan Konseling
Riningsetyowatiunp@yahoo.com
Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd dan Dr. Atrup, M. Pd, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rining Setyowati: Pengaruh Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, BK, FKIP UNP Kediri, 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *facebook* terhadap aktivitas belajar siswa di kelas IX SMP Negeri 6 Tulungagung. Hipotesis yang diajukan adalah diduga bahwa terdapat hubungan antara facebook dengan aktivitas belajar siswa.

Di samping itu, metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk memperoleh data yang objektif, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: a) Kuesioner/angket, metode ini berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis data sebuah daftar pertanyaan kemudian dikirim kepada responden untuk diisi (Kuncoro, 2001 : 130). b) Observasi, teknik pengumpulan data terhadap aktivitas balajar ini adalah dengan mengambil data keaktifan siswa di kelas.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah populasi sebanyak 249 siswa. jumlah sampel siswa kelas IX SMP Negeri 6 Tulungagung 49 orang (>100 orang), sehinggga penelitiannya merupakan penelitian sampel.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis Product Moment menunjukkan “r” hitung = 0,291 sedangkan “r” tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,284 (0,291 (r_{xy}) > 0,284 (rt)) sehingga (Ho) disetujui / diterima / terbukti kebenarannya). Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan *facebook* dengan aktivitas belajar siswa di IX SMP Negeri 6 Tulungagung.

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan Facebook, Aktivitas Belajar Siswa.

I. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya setiap manusia memerlukan bantuan dari manusia lain atau alat maupun teknologi untuk bisa memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya di dunia ini. Dengan menggunakan alat maupun teknologi tersebut, kita dapat memperoleh berbagai manfaat dan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang ada. Manfaat bagi siswa adalah mempermudah siswa dalam belajar dan berkomunikasi dengan orang lain.

Teknologi yang semakin berkembang dewasa ini adalah teknologi informasi, komunikasi dan komputer, yang sehari-hari bisa kita rasakan manfaatnya. Kenyataan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya facebook, yang merupakan jaringan terbesar di seluruh dunia yang dapat menghubungkan berjuta-juta komputer. Facebook merupakan suatu media informasi komunikasi terkini, yang memiliki daya jangkau yang dapat dikatakan hampir tak terbatas dan mampu memberikan berbagai kemudahan bagi manusia. Dengan facebook, kita dapat berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia.

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan zaman yang selalu memperlihatkan kecanggihan-kecanggihan teknologi yang digunakan pada saat ini, situs jejaring sosial facebook merupakan salah satu hasil dari kecanggihan teknologi tersebut. Baik siswa maupun masyarakat umum banyak yang menggunakan situs ini untuk mencari teman lama, teman baru lintas benua, promosi bisnis, membuat komunitas dan mencari lowongan pekerjaan. Akan tetapi tidak semua siswa maupun masyarakat umum mau menggunakan sistem ini, karena ada beberapa alasan yang membuat mereka enggan menggunakan sistem ini, yaitu disebabkan karena kurangnya pengetahuan perkembangan teknologi yang semakin hari semakin canggih.

Facebook adalah suatu jejaring sosial. Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga.

Sejak komputer dapat dihubungkan satu dengan lainnya dengan adanya internet, banyak upaya awal untuk mendukung facebook melalui komunikasi antar komputer. Inovasi meliputi tidak hanya memperlihatkan siapa berteman dengan siapa, tetapi kontrol yang lebih terhadap isi dan hubungan terhadap pengguna. Namun dalam penggunaan suatu teknologi permasalahan yang sering kali muncul adalah pemanfaatan yang masih rendah terhadap teknologi yang ada.

Situs jejaring sosial ini mungkin lebih banyak dirasakan oleh kalangan remaja, karena sebagian besar pengguna adalah dari kalangan remaja pada usia sekolah. Karena sangat mudah menjadi anggota dari facebook, maka tidak heran jika banyak orang baik sengaja ataupun hanya coba-coba mendaftarkan dirinya menjadi pengguna situs tersebut. Tidak butuh waktu lama akan menjadi kebiasaan untuk mengakses dan membuka facebook, dan berinteraksi secara pasif di dalamnya. Akibatnya pengguna dalam hal ini peserta didik (siswa) bisa lupa waktu karena terlalu asyik dengan kegiatannya di dunia maya tersebut.

Orang yang sudah kecanduan facebook, akan asyik dengan dunianya sendiri (dunia yang diciptakannya) sehingga tidak peduli dengan orang lain dan lingkungan di sekitarnya. Kurangnya sosialisasi dengan lingkungan cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan kehidupan sosial remaja terutama siswa sekolah. Mereka yang seharusnya belajar sosialisai dengan lingkungan justru lebih banyak menghabiskan waktu lebih banyak di dunia maya bersama teman-temanfacebooknya yang rata rata membahas sesuatu yang tidak penting. Akibatnya kemampuan verbal anak menurun.

Kurangnya perhatian untuk keluarga menjadi masalah. Slogan keluarga di rumah adalah nomor satu tidak lagi berlaku bagi para facebookers. Buat mereka temen temen difacebook adalah nomor satu. Tidak jarang perhatian mereka terhadap keluarga menjadi berkurang. Selain itu mudah sekali bagi para facebookers menemukan sesuatu yang berbau pornografi dan seks. Karena kedua hal itu yang paling banyak dicari di internet dan juga paling mudah ditemukan. Siswa sekolah yang masih dalam usia remaja sangat rentan terhadapa dampak pornografi apabila tidak didampingi dan diawasi oleh orang tua maupun guru.

Akses internet untuk membuka facebook jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet). Dan biaya internet di Indonesia yang cenderung masih mahal bila dibanding negara negara lain. Hal ini sudah bisa dikategorikan sebagai pemborosan, karena tidak produktif.Seperti media media lainnya,facebook juga rawan terhadap penipuan. Apalagi bagi anak-anak yang kurang mengerti tentang seluk beluk dunia internet. Bagi si penipu sendiri, kondisi dunia maya yang serba anonim jelas sangat menguntungkan.

Dari berbgai penjelasan di atas penggunaan situs jejaring sosial facebook merupakan salah satu varian dari teknologi informasi, merupakan area penelitian yang cukup menarik untuk ditinjau lebih dalam.

II. METODE

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 6 Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015", maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data analisis menggunakan teknik statistik.

B. Teknik Penelitian

Dalam penelitian digunakan teknik penelitian ex post facto sering disebut dengan after the fact. Artinya, penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Disebut juga sebagai restropective study karena penelitian ini merupakan penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian proposal ini dilakukan di SMP Negeri 6 Tulungagung. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan Adanya relevansi masalah yang akan diteliti di sekolah tersebut serta lokasi relatif dekat, sehingga mudah dijangkau dan bisa lebih efisien (waktu dan biaya). Dengan upaya untuk membangun sebuah pola hidup dalam keluarga yang baik di masyarakat sosial. Hal ini mejadi alasan untuk mengkaji terhadap fenomena yang terjadi secara psikis maupun psikologi walaupun banyak pertimbangan yang menjadi alasan bagimana kami mampu melakukan dan memahami dari berbagai aspek.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu pada bulan Oktober 2014 sampai Maret 2015.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara facebook (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y), maka penulis menggunakan rumus*"Product Moment"*. Dari perhitungan yang telah dilakukan maka angka nilai koefisien atau r_{hitung} antara variabel intensitas penggunaan *facebook* dengan aktivitas belajar siswa sebesar 0,696. Menurut tabel indeks korelasi r *product moment*, nilai r_{hitung} sebesar 0,696 masuk dalam kategori 3 (0,40 – 0,70) yaitu dapat diinterpretasikan antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Sedangkan menurut norma keputusan, dari hasil perhitungan korelasi product moment di peroleh r_{hitung} 0,696dengan N = 52 dan r_{tabel} 0,268 berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Temuan ini menunjukkan ada hubungan

yang signifikan antara intensitas penggunaan *facebook* dengan aktivitas belajar siswa. Mengingat dengan taraf kepercayaan 95% data yang diperoleh mendukung hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara intensitas penggunaan *facebook* dengan aktivitas belajar siswa.

Kesimpulan, Implikasi dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa intensitas penggunaan *facebook* memberikan pengaruh terhadapa kreativitas belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,696 > 0,268.

B. Implikasi

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada siswa bahwa intensitas penggunaan *facebook* yang berlebih mempengaruhi aktivitas belajar siswa terutama siswa kelasIX SMP Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2014/2015.

C. Saran

Untuk para guru hendaknya ikut memantau intensitas penggunaan *facebook* pada siswa. Hal ini dimaksudkan agar intensitas penggunaan *facebook* tidak terlalu berlebih sehingga mengakibatkan turunnya aktivitas belajar siswa.

Untuk para siswa, diharapkan tidak memnggunakan *facebook* terutama pada saat di sekolah serta gunakanlah situs jejaring sosia untuk hal-hal yang positif agar ilmu yang diperoleh juga bermanfaat dan prestasi belajar semakin meningkat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2006. *ProsedurPenelitian*. Jakarta: RinekaCipta.

Arikunto. 2006. *ProsedurPenelitian*. Jakarta: RinekaCipta.

DepartemenPendidikandanKebudayaan. 1997. *KamusBesar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Sudjana, Nana. 1992. *Dasar-Dasar Proses BelajarMengajar*. Bandung: SinarBaruAlgensindo.

Mmadjie. bolgspot.com/dampak-positif-dan-dampak-negatif-facebook.html. diakses tanggal 11 Mei 2015.